



Biaya Produksi: Pengertian, Struktur Biaya Langsung dan Tidak Langsung, Perhitungan Harga Pokok, Unsur-Unsur Harga Pokok dan Jenisnya

Marzuti Isra¹⁾, Andri Wijaya Panjaitan²⁾, Muhammad Hafizon Fatoni³⁾,
Putri Fazirah Rahman⁴⁾, Petrus Watcahya Pemilulus⁵⁾, Rico Raparendi⁶⁾,
Angga Surya Darma⁷⁾

¹⁻⁷ Institut Teknologi Sawit Indonesia

Email: marzuti_isra@itsi.ac.id¹⁾, andriwijayapanjaitan759@gmail.com²⁾, hafizoenfatoni@gmail.com³⁾,
putrifazira0@gmail.com⁴⁾, kinseybeverly@gmail.com⁵⁾, anggasuryadarma1981@gmail.com⁷⁾,

Gmail Koresponden: marzuti_isra@itsi.ac.id

ABSTRAK. *oil palm plantations are one of Indonesia's leading agricultural sectors and contribute significantly to the economy. In production activities, costs are an important factor for a company's efficiency and profitability. This study discusses the structure of production costs, the division of direct and indirect costs, and the method of calculating the Cost of Goods Sold (HPP) in oil palm nurseries and production units. The main objective is to provide a comprehensive understanding of production cost management to achieve more efficient and effective cost management for oil palm plantations.*

Keyword: *production costs, palm oil, cost of goods manufactured, direct costs, indirect costs.*

ABSTRAK. Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu sektor pertanian unggulan Indonesia dan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian. Dalam kegiatan produksi, biaya merupakan faktor penting bagi efisiensi dan profitabilitas suatu perusahaan. Penelitian ini membahas tentang struktur biaya produksi, pembagian biaya langsung dan biaya tidak langsung, serta metode perhitungan Harga Pokok Penjualan (HPP) pada pembibitan dan unit produksi kelapa sawit. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang manajemen biaya produksi guna mencapai manajemen biaya perkebunan kelapa sawit yang lebih efisien dan efektif.

Kata kunci: biaya produksi, kelapa sawit, harga pokok produksi, biaya langsung, biaya tidak langsung.

1. PENDAHULUAN

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu tanaman semusim yang memainkan peran penting, minyak sawit merupakan produk pertanian berkualitas tinggi dan terutama Indonesia. Tumbuhan yang produk utamanya adalah minyak mentah Minyak kelapa sawit (CPO) dan minyak inti sawit (PKO) mempunyai nilai ekonomi yang tinggi dan menjadi salah satu penghasil devisa negara terbesar dibandingkan dengan dengan produk perkebunan lainnya. (LUMBANTORUAN, AMBARAWATI and ANGGRENI, 2022)

Komponen laba adalah pendapatan yang diperoleh. dari hasil penjualan produk dan jasa yang dihasilkan suatu perusahaan, Biaya, di sisi lain, adalah pengorbanan yang harus dilakukan perusahaan untuk Produksi atau pembuatan barang atau jasa. Biaya ini disebut harga pokok penjualan atau biaya produksi. Menurut Bustami dan Nurlela (2018), biaya produksi didefinisikan sebagai berikut: Selanjutnya biaya produksi merupakan kumpulan biaya produksi yang terdiri dari: biaya bahan baku langsung, tenaga kerja dan biaya overhead pabrik ditambah Persediaan di awal proses dan lebih sedikit persediaan dalam proses Akhir. Biaya bahan baku

untuk produksi CPO merupakan serangkaian biaya yang dikorbankan oleh perusahaan untuk penggunaan faktor produksi berupa TBS digunakan dalam proses produksi CPO yang dilakukan oleh perusahaan. Biaya energi Tenaga kerja produksi CPO merupakan sekumpulan biaya yang dikorbankan oleh perusahaan untuk membayar kompensasi kepada karyawan yang terlibat dalam produksi CPO. Biaya overhead produksi CPO merupakan serangkaian biaya yang dikorbankan oleh Perusahaan pada penggunaan faktor produksi di luar biaya bahan baku dan biaya overhead pekerjaan langsung.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Biaya Produksi

Biaya produksi adalah semua biaya yang terkait langsung dengan produksi, dari biaya pemrosesan bahan mentah hingga produk jadi. Barang jadi untuk dijual. Secara umum biaya dibagi menjadi tiga bagian yaitu biaya bahan baku (raw material costs) biaya material), biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead produksi. Biaya) semua biaya yang dikeluarkan harus dicatat dan dicatat secara sistematis untuk pengambilan keputusan manajemen.(Mustofa and Bakce, 2024)

Struktur Biaya Langsung Dan Tidak Langsung

Biaya langsung adalah biaya yang berhubungan langsung dengan produksi barang. Oleh karena itu bisa dilakukan secara langsung dibebankan pada barang tersebut. Misalnya, bahan baku langsung, upah tenaga kerja yang berhubungan langsung dengan proses produksi, biaya transportasi dan segera(Mustofa and Bakce, 2024) berikut contohnya :

- Biaya benih atau bibit unggul
- Biaya pupuk dan pestisida
- Biaya tenaga kerja langsung (pembibitan, pemupukan, panen)
- Biaya pengolahan hasil (Tandan Buah Segar)

Biaya tidak langsung (juga disebut biaya overhead pabrik) adalah Biaya yang tidak dapat dibebankan langsung ke unit produksi. Misalnya gaji manajer, gaji mandor, biaya iklan untuk lebih dari satu Jenis produk dan sebagainya, berikut contohnya:

- Gaji staf manajerial
- Biaya penyusutan alat dan mesin
- Biaya administrasi dan umum
- Biaya pemeliharaan jalan kebun

Harga Pokok Produksi

Biaya produksi adalah total pengeluaran sumber daya ekonomi, diukur dalam satuan moneter, yang terjadi atau mungkin terjadi untuk menghasilkan suatu produk, suatu produk dari hasil budidaya perkebunan kelapa Minyak kelapa sawit adalah tandan buah segar (TBS) dari kelapa sawit. Biaya tetap meliputi investasi tanah, biaya Penyusutan pabrik dan peralatan, sedangkan biaya variabel terdiri dari biaya panen, transportasi dan pemeliharaan. termasuk biaya tak terduga (Mustofa and Bakce, 2024)

Perhitungan harga pokok

Biaya produksi adalah total pengeluaran sumber daya ekonomi, diukur dalam satuan moneter, yang terjadi atau mungkin terjadi untuk menghasilkan suatu produk, suatu produk dari hasil budidaya perkebunan kelapa Minyak kelapa sawit adalah tandan buah segar (TBS) dari kelapa sawit. Biaya tetap meliputi investasi tanah, biaya Penyusutan pabrik dan peralatan, sedangkan biaya variabel terdiri dari biaya panen, transportasi dan pemeliharaan. termasuk biaya tak terduga (Mustofa and Bakce, 2024).

Dalam industri perkebunan kelapa sawit, perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) bertujuan untuk mengetahui besarnya biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan Tandan Buah Segar (TBS) hingga siap panen. Perhitungan HPP di sektor ini memiliki karakteristik tersendiri karena melibatkan biaya budidaya tanaman tahunan, perawatan, panen, dan pengangkutan ke pabrik kelapa sawit (PKS). Menurut Mulyadi (2005), unsur utama biaya produksi di sektor perkebunan mencakup: $HPP = \text{Biaya Bahan} + \text{Biaya Tenaga Kerja} + \text{Biaya Overhead}$ Namun secara khusus di perkebunan kelapa sawit, komponen biaya dikategorikan menjadi: Biaya Bahan (Input Produksi) Pupuk (Urea, KCl, Borat) Pestisida & herbisida Bibit sawit (jika di fase pembibitan) Biaya Tenaga Kerja Gaji pekerja rawat jalan, panen, pemupukan Upah borongan panen dan pemeliharaan Biaya Overhead / Umum Sewa alat berat, solar, transport TBS Biaya pemeliharaan kendaraan dan sarana jalan Penyusutan alat dan bangunan kebun Biaya administrasi kebun

Contoh Simulasi Perhitungan HPP per Kg TBS

PT Perkebunan Sawit Jaya memiliki luas lahan menghasilkan (TM) sebesar 100 hektare. Dalam satu bulan, produksi TBS adalah 200.000 kg. Biaya-biaya yang dikeluarkan adalah: Komponen Biaya Nilai (Rp) Pupuk & Pestisida 50.000.000 Tenaga Kerja 70.000.000 Biaya Overhead (solar, transport, penyusutan, dll). 30.000.000 Total Biaya Produksi Rp 150.000.000 Maka HPP dihitung sebagai berikut: $HPP \text{ per kg TBS} = \frac{\text{Total Biaya Produksi}}{\text{Total Produksi TBS}}$ $HPP = \frac{Rp 150.000.000}{200.000 \text{ kg}} = Rp 750 \text{ per kg}$ Dengan demikian, biaya produksi untuk setiap kilogram TBS adalah Rp 750/kg.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif melalui kajian pustaka (library research). Sumber data meliputi buku-buku ilmiah, jurnal dan artikel tentang biaya produksi. Data dianalisis secara kualitatif untuk menjelaskan konsep dan praktik yang umum digunakan dalam manajemen biaya produksi.

4. KESIMPULAN

Biaya produksi memainkan peran penting dalam manajemen biaya dan strategi penetapan harga produk. Dengan memahami struktur biaya langsung dan tidak langsung, perusahaan dapat menghitung harga pokok penjualan secara akurat. Mengklasifikasikan biaya berdasarkan objek, perilaku, dan fungsinya juga berkontribusi pada pengambilan keputusan yang lebih efisien dan efektif dalam manajemen bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- LUMBANTORUAN, Y.P., AMBARAWATI, I.G.A.A. and ANGGRENI, I.G.A.A.L. (2022) ‘Analisis Harga Pokok Produksi CPO (Crude Palm Oil) di Pabrik Kelapa Sawit Ajamu PT Perkebunan Nusantara IV’, *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata (Journal of Agribusiness and Agritourism)*, 11(2), p. 896. Available at: <https://doi.org/10.24843/jaa.2022.v11.i02.p39>.
- Mustofa, R. and Bakce, R. (2024) ‘Penentuan Harga Pokok Produksi (HPP) Tandan Buah Segar (TBS) Kelapa Sawit Petani Swadaya Di Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau’, *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 12(1), pp. 1–12. Available at: <http://ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/PROCURATIO/index>.